

**PENGENALAN KONSEP DASAR EKONOMI SYARIAH PADA SISWA
MADRASAH ALIYAH SWASTA AMIR ALDYN KUPANG**

**Abidin Ahmad,¹ Robi'ah Awaliyah,² Nanda Cita Aliffah,³ Hasanah Purnamasari,⁴
Jufri,⁵ Muh. Amiruddin Salem⁶**

Sekolah Tinggi Agama Islam Kupang
Email : hasanahpurnama1768@gmail.com

Abstrak

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dasar mengenai prinsip-prinsip ekonomi syariah kepada para siswa di Madrasah Aliyah Swasta Amir Aldyn Kupang, yang merupakan generasi muda muslim yang diharapkan berkontribusi dalam pembangunan ekonomi masyarakat. Dalam era globalisasi saat ini, pemahaman terhadap prinsip ekonomi Islam menjadi penting agar siswa tidak hanya memahami aspek ekonomi konvensional, tetapi juga mampu menerapkan nilai-nilai keislaman dalam aktivitas ekonomi. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui penyuluhan, diskusi interaktif, dan simulasi transaksi ekonomi syariah. Materi yang disampaikan meliputi prinsip-prinsip dasar ekonomi syariah seperti larangan riba, gharar, dan maysir, serta pentingnya zakat, infak, dan sedekah dalam pemerataan kesejahteraan. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman dan antusiasme siswa terhadap penerapan nilai-nilai ekonomi Islam dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran siswa untuk menjadi generasi yang beretika, produktif, dan berorientasi pada keberkahan dalam bidang ekonomi.

Kata Kunci: Ekonomi Syariah, Konsep Dasar Ekonomi, Madrasah Aliyah

1. PENDAHULUAN

Perkembangan sistem ekonomi modern saat ini mengharuskan setiap, terutama generasi muda untuk memiliki pengetahuan yang baik mengenai prinsip-prinsip ekonomi yang adil, terbuka, dan beretika. (Purba et al., 2025) Globalisasi ekonomi menghadirkan berbagai tantangan seperti persaingan pasar, digitalisasi perdagangan, hingga perubahan gaya hidup konsumsi masyarakat yang semakin kompleks. (Kusnanto et al., 2024) Dalam situasi ini, pemahaman yang matang mengenai hak dan kewajiban dalam aktivitas ekonomi menjadi sangat diperlukan agar seseorang tidak hanya terampil dalam mengelola keuangan, namun juga mampu mengambil keputusan yang bijak berdasarkan prinsip moral dan etika. (Choerudin et al., 2023; Pracoyo et al., 2025) Terlebih lagi di era ekonomi digital seperti saat ini, di mana transaksi tanpa batas, inovasi finansial modern, dan sistem keuangan berbasis teknologi berkembang dengan cepat, pemahaman ekonomi yang tepat sudah menjadi kebutuhan, bukan lagi pilihan.

Dalam konteks masyarakat muslim, pemahaman tentang ekonomi syariah menjadi sangat penting karena sistem ini tidak hanya menekankan aspek keuntungan materi, tetapi juga mengedepankan nilai-nilai moral, spiritual, dan sosial. (Amsal, 2023; Choerudin et al., 2023) Ekonomi syariah dibangun atas dasar ajaran Al-Qur'an dan Sunnah yang menekankan hubungan harmonis antara manusia dengan Allah SWT, manusia dengan manusia, serta manusia dengan alam. (Syamsuri et al., 2024) Berbeda dengan sistem ekonomi kapitalistik yang cenderung mengejar keuntungan semaksimal mungkin tanpa memperhatikan dampak sosial, ekonomi syariah mengajarkan distribusi kekayaan yang adil, pemerataan kesejahteraan, dan larangan eksploitasi dalam segala bentuk transaksi. Dengan demikian, ekonomi syariah hadir sebagai solusi alternatif bagi sistem global yang sering kali melahirkan kesenjangan sosial dan ketidakadilan ekonomi.

Selain itu, ekonomi syariah mengajarkan prinsip harmoni antara kepentingan pribadi dan kepentingan masyarakat dengan tujuan akhir mencapai falāh, yaitu kesejahteraan dunia dan akhirat. (Afdhal et al., 2024; Ilham et al., 2025) Konsep falāh tidak hanya diukur melalui materi dan kekayaan, tetapi juga melalui ketenangan batin, keberkahan, dan manfaat yang diberikan kepada orang lain. Prinsip ini menjadikan ekonomi syariah bukan sekadar sistem keuangan, melainkan sebuah paradigma hidup yang membentuk cara berpikir, bersikap, dan mengambil

keputusan dalam aktivitas ekonomi berdasarkan nilai-nilai Islam. (Masfufah, 2022; Sujana & Rachmatin, 2019) Oleh sebab itu, keberadaan ekonomi syariah bukan hanya sebagai wacana keilmuan, tetapi juga sebagai panduan dalam kehidupan praktis umat Islam.

Siswa Madrasah Aliyah Swasta Amir Aldyn Kupang sebagai bagian dari generasi penerus bangsa perlu dibekali dengan pengetahuan dasar tentang ekonomi syariah sejak dini. Pembekalan ini sangat penting karena generasi muda merupakan agen perubahan yang akan menentukan arah pembangunan bangsa, termasuk dalam bidang ekonomi. Melalui pendidikan yang tepat, siswa dapat tumbuh menjadi pribadi yang memiliki integritas tinggi, memahami prinsip ekonomi yang adil, serta mampu mengaplikasikan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. (Idhar, 2024; Rosita et al., 2025) Dengan demikian, siswa tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga matang dalam sikap, moral, dan spiritual.

Pemahaman ini diharapkan dapat membentuk karakter siswa yang jujur, amanah, adil, serta bertanggung jawab dalam mengelola sumber daya dan peluang ekonomi. (Putri & Septiawan, 2024) Nilai-nilai tersebut merupakan pondasi utama dalam membangun pola perilaku ekonomi yang berkelanjutan dan beretika. Dalam kehidupannya kelak, siswa akan menghadapi berbagai bentuk transaksi, pekerjaan, dan kepercayaan publik, sehingga sikap amanah dan kejujuran menjadi modal penting dalam menjaga kepercayaan dan membangun reputasi. (Oemar, n.d.; Putri & Septiawan, 2024; Sa'idah et al., 2025) Pendidikan yang baik akan membantu siswa memahami bahwa aktivitas ekonomi bukan sekadar usaha memperoleh keuntungan, tetapi juga bagian dari ibadah apabila dilakukan sesuai dengan tuntunan agama (Rifai, 2023).

Selain itu, pengenalan ekonomi syariah juga dapat menumbuhkan kesadaran bahwa kegiatan ekonomi memiliki peran sosial yang sangat besar dalam kehidupan masyarakat (Saputra et al., 2023). Melalui instrumen syariah seperti zakat, infak, sedekah, dan wakaf, kesejahteraan ekonomi dapat dikelola secara lebih merata dan mampu memberdayakan kelompok yang kurang mampu. (Aini & Suryadi, 2025; Ayunda et al., 2025) Konsep ini mengajarkan bahwa kekayaan bukan semata hak pribadi, tetapi juga amanah yang harus dimanfaatkan untuk kemaslahatan bersama. Hal ini penting untuk membangun generasi yang memiliki empati sosial dan peduli terhadap keadilan ekonomi dalam masyarakat. (Kusnadi, 2024).

Melalui kegiatan pengenalan konsep dasar ekonomi syariah, siswa mampu memahami pokok-pokok penting seperti larangan riba, gharar, dan maysir, serta prinsip-prinsip akad yang diperbolehkan dalam berbagai transaksi. Pengetahuan ini sangat penting terutama dalam menghadapi tawaran transaksi dan produk keuangan modern yang terkadang mengandung unsur ketidakjelasan atau spekulasi yang bertentangan dengan nilai-nilai Islam. (Ervia, 2025; Monoarfa & Juliana, 2025) Dengan memahami konsep-konsep tersebut, siswa akan lebih selektif dalam melakukan transaksi dan mampu mengidentifikasi praktik ekonomi yang sesuai dengan syariah.

Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya bersifat edukatif, tetapi juga memiliki nilai pembentukan karakter dan spiritualitas ekonomi bagi siswa. Pendidikan ekonomi syariah memberikan dimensi pembelajaran yang lebih luas, tidak hanya fokus pada teori dan praktik ekonomi, tetapi juga membangun kesadaran tentang etika, tanggung jawab sosial, dan nilai keberkahan. (Akmal et al., 2024; Fauzian & Istianah, 2025) Hal ini menjadikan pembelajaran ekonomi syariah memiliki relevansi yang tinggi untuk diterapkan dalam kurikulum pendidikan, khususnya di madrasah dan lembaga pendidikan berbasis Islam.

Pendidikan ekonomi syariah di lingkungan madrasah diharapkan mampu menjadi pondasi dalam membangun generasi yang peka terhadap keadilan sosial, berorientasi pada keberkahan, serta mampu berkontribusi dalam mewujudkan sistem ekonomi yang berkelanjutan dan sesuai dengan nilai-nilai Islam. (Idris, 2025; Muzakki, 2023) Generasi seperti inilah yang diharapkan menjadi pelopor perubahan menuju masyarakat yang sejahtera, beradab, dan berakhlak mulia. Dengan menanamkan nilai-nilai ekonomi syariah sejak dini, madrasah tidak hanya melahirkan lulusan yang berpengetahuan, tetapi juga berkarakter, bermoral, dan memiliki visi besar dalam membangun masa depan yang lebih baik. (Afriyanti et al., 2025; Mubarak & Al Ghifari, 2025).

2. METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan pendekatan edukatif dan partisipatif, agar siswa Madrasah Aliyah Swasta Amir Aldyn Kupang dapat memahami dan

mengaplikasikan konsep dasar ekonomi syariah secara mudah dan menyenangkan. Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan meliputi beberapa langkah berikut:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini dilakukan koordinasi dengan pihak Madrasah Aliyah Swasta Amir Aldyn Kupang untuk menentukan waktu pelaksanaan, peserta kegiatan, serta penyusunan materi ajar. Tim pengabdian juga menyiapkan modul sederhana tentang pengantar ekonomi syariah, media presentasi, serta lembar evaluasi untuk mengukur tingkat pemahaman siswa.

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara langsung di lingkungan Madrasah Aliyah Swasta Amir Aldyn Kupang melalui beberapa metode pembelajaran aktif, yaitu:

a. Ceramah interaktif:

Penyampaian materi tentang pengertian, prinsip, dan tujuan ekonomi syariah, termasuk perbedaan antara ekonomi konvensional dan ekonomi Islam.

b. Diskusi dan tanya jawab:

Memberikan ruang bagi siswa untuk bertanya dan berdiskusi mengenai penerapan nilai-nilai ekonomi Islam dalam kehidupan sehari-hari.

c. Simulasi transaksi syariah:

Melalui permainan edukatif, siswa diajak mempraktikkan contoh akad syariah sederhana seperti jual beli (*murabahah*) dan bagi hasil (*mudharabah*).

3. Tahap Evaluasi dan Tahap Tindak Lanjut

Setelah kegiatan, siswa diberikan lembar evaluasi singkat berupa kuis untuk menilai sejauh mana pemahaman mereka meningkat. Selain itu, dilakukan sesi refleksi bersama untuk menumbuhkan kesadaran bahwa ekonomi syariah bukan sekadar teori, tetapi panduan hidup yang berkeadilan dan berkah. Sebagai tindak lanjut, tim pengabdian memberikan buku saku ekonomi syariah kepada pihak madrasah sebagai bahan pembelajaran tambahan. Guru ekonomi atau fiqih juga didorong untuk mengintegrasikan nilai-nilai ekonomi Islam dalam proses belajar mengajar.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah dengan jumlah peserta sebanyak 60 siswa dari kelas XI dan XII. Kegiatan berjalan dengan baik dan mendapatkan sambutan positif dari pihak sekolah maupun para siswa. Antusiasme peserta terlihat dari keaktifan mereka dalam sesi tanya jawab serta partisipasi dalam simulasi transaksi ekonomi syariah.

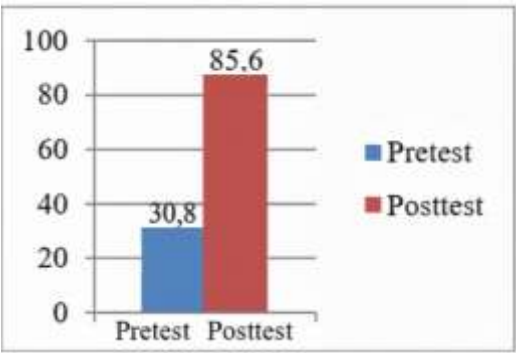
Berdasarkan hasil pre-test dan post-test sederhana, diketahui bahwa tingkat pemahaman siswa terhadap konsep dasar ekonomi syariah mengalami peningkatan yang signifikan. Sebelum kegiatan, sebagian besar siswa hanya mengetahui ekonomi syariah sebatas “bank tanpa bunga.” dengan rata-rata *pre-test* yang diperoleh adalah 30,8. Namun setelah kegiatan mengalami peningkatan dengan rata-rata *post-test* yang diperoleh adalah 85,6. Dimana siswa mampu menjelaskan prinsip-prinsip utama ekonomi syariah, seperti larangan riba, pentingnya keadilan, serta fungsi zakat dan sedekah dalam pemerataan ekonomi. Selain itu, siswa juga menunjukkan minat untuk mempelajari lebih lanjut mengenai berbagai akad dalam perbankan syariah seperti *mudharabah*, *musyarakah*, dan *murabahah*. Mereka juga memahami bahwa kegiatan ekonomi dalam Islam tidak hanya mengejar keuntungan, tetapi juga mencari keberkahan dan kemaslahatan bagi masyarakat.



Gambar 1. Pemaparan Materi dan Pengenalan

2. Pembahasan

Kegiatan pengenalan konsep ekonomi syariah kepada siswa Madrasah Aliyah terbukti efektif dalam meningkatkan literasi ekonomi Islam di kalangan pelajar. Melalui pendekatan edukatif yang interaktif dan kontekstual, siswa lebih mudah memahami konsep-konsep abstrak yang terdapat dalam ekonomi Islam.



Gambar 2. Grafik hasil rata-rata pretest dan posttest

Hasil kegiatan juga menunjukkan bahwa pembelajaran ekonomi syariah perlu diperkenalkan sejak tingkat menengah, karena dapat membentuk pola pikir ekonomi yang berlandaskan nilai kejujuran, tanggung jawab, dan kepedulian sosial. Nilai-nilai ini sangat relevan dalam menghadapi tantangan moral dan ekonomi di era modern. Hal ini menunjukkan bahwa siswa dapat secara signifikan meningkatkan pemahaman mereka mengenai konsep ekonomi Islam. (Nuraulia, 2017) secara khusus berpendapat bahwa pendidikan ekonomi sejak dini memungkinkan penyerapan nilai-nilai ekonomi Islam secara lebih efektif sebelum memasuki jenjang universitas.

Selain itu, keterlibatan guru dalam kegiatan ini menjadi faktor penting untuk menjaga keberlanjutan pembelajaran ekonomi syariah di sekolah. Guru dapat berperan sebagai fasilitator yang menanamkan nilai-nilai syariah dalam konteks ekonomi, sosial, dan kehidupan sehari-hari siswa. Kegiatan ini juga memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat madrasah dalam upaya memperkuat identitas keislaman di bidang pendidikan ekonomi. Dengan demikian, pengabdian ini tidak hanya memberikan dampak kognitif (pengetahuan), tetapi juga afektif (sikap) dan psikomotorik (praktik) dalam penerapan prinsip-prinsip ekonomi Islam.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema “Pengenalan Konsep Dasar Ekonomi Syariah kepada Siswa Madrasah Aliyah Swasta Amir Aldyn Kupang” telah berhasil meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa terhadap prinsip-prinsip dasar ekonomi Islam. Melalui metode ceramah interaktif, diskusi, dan simulasi transaksi syariah, siswa mampu memahami bahwa ekonomi syariah bukan hanya tentang larangan riba, tetapi juga mencakup nilai keadilan, keseimbangan, tanggung jawab sosial, dan keberkahan dalam setiap aktivitas ekonomi.

Kegiatan ini juga membentuk kesadaran bahwa kegiatan ekonomi dapat menjadi bagian dari ibadah apabila dilakukan sesuai dengan ketentuan syariah. Peningkatan antusiasme siswa menunjukkan bahwa generasi muda memiliki potensi besar untuk menjadi pelaku ekonomi yang beretika dan berorientasi pada kemaslahatan umat. Dengan demikian, pengenalan ekonomi syariah di tingkat pendidikan menengah, khususnya Madrasah Aliyah, merupakan langkah strategis dalam membangun fondasi moral dan spiritual bagi perkembangan ekonomi umat Islam di masa depan.

2. Saran

- a. Bagi Pihak Sekolah: Diharapkan kegiatan serupa dapat dilaksanakan secara berkala dengan mengintegrasikan materi ekonomi syariah dalam kurikulum ekonomi atau fiqih muamalah.
- b. Bagi Guru: Guru dapat berperan aktif dalam mengembangkan bahan ajar dan metode pembelajaran yang menarik agar konsep ekonomi Islam lebih mudah dipahami dan diterapkan siswa dalam kehidupan sehari-hari.

- c. Bagi Siswa: Diharapkan siswa terus memperdalam pengetahuan tentang ekonomi syariah melalui literasi, pelatihan, dan praktik kewirausahaan berbasis nilai-nilai Islam.
- d. Bagi Pemerintah dan Lembaga Pendidikan: Perlu dukungan dalam bentuk pelatihan, modul ajar, dan kegiatan literasi ekonomi syariah agar generasi muda memahami peran penting ekonomi Islam dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Afdhal, A., Fakhrurozi, M., Syamsurizal, S., Zulfikri, R. R., Mursal, M., Jauhari, B., Syaipudin, M., & Saidy, E. N. (2024). Sistem Ekonomi Islam. Yayasan Tri Edukasi Ilmiah.
- Afriyanti, D., Sari, L. E., Dini, M., & Aulia, N. (2025). Menanamkan Nilai-Nilai Ekonomi Syariah Sejak Dini: Pelatihan Anggaran Keuangan Untuk Siswa Madrasah. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 69–78.
- Aini, F. N., & Suryadi, N. (2025). Peran Distribusi Kekayaan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Publik: Pendekatan Ekonomi Mikro Syariah. *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 2(11).
- Akmal, M., Zahra, N. S., & Kenny, S. L. (2024). Membangun Kesadaran Ekonomi Syariah di Kalangan Generasi Muda. *Islamologi: Jurnal Ilmiah Keagamaan*, 1(2), 656–666.
- Amsal, D. (2023). Laporan Keuangan Syariah sebagai Wujud Tanggung Jawab Sosial dan Spiritual untuk Menjaga Integritas Keuangan dalam Ekosistem Ekonomi Islam. *Jurnal Al-Mizan*, 10(2), 254–266.
- Ayunda, A., Ramadhani, I. G., Fahlevy, R., & Hayati, F. (2025). Peran Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) dalam Mendukung Ekonomi Kerakyatan dan Pengentasan Kemiskinan Umat. *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 18(1), 1043–1052.
- Choerudin, A., Widyaswati, R., Warpindyastuti, L. D., Khasanah, J. S. N., Harto, B., Oktaviani, N. F., Sohilaui, M. I., Nugroho, L., Suharsono, J., & Paramita, V. S. (2023). Literasi Keuangan. *Global Eksekutif Teknologi*.
- Ervia, F. A. (2025). Islamic Worldview Sebagai Landasan Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Syariah Pada Masyarakat Muslim. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah (JIMPA)*, 5(1), 175–184.
- Fauzian, R., & Istianah, R. (2025). Pendidikan Islam dan tantangan era globalisasi: Dinamika Ekonomi, Sosial, Budaya, Politik, Dan Reorientasi Kebijakan. CV. Intake Pustaka.
- Idhar, I. (2024). Revitalisasi pendidikan dasar berbasis nilai Islam: Mewujudkan generasi cerdas dan berakhlak. *Fashluna*, 5(2), 117–130.
- Idris, M. (2025). Pendidikan Akhlak Ekonomi sebagai Pilar Membangun Masyarakat Ekonomi Syariah. *Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara*, 2(3), 3424–3430.
- Ilham, M., Suryadi, N., & Harahap, R. S. P. (2025). Restorasi Etika Bisnis Global Melalui Nilai Tauhid dan Keadilan dalam Ekonomi Islam. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 10(5).
- Kusnadi, K. (2024). Filantropi Berbasis Pendidikan Kewarganegaraan: Pembelajaran Untuk Memperkuat Karakter Kepedulian Sosial Warga Negara. *Jurnal Civic Hukum*, 9(2).
- Kusnanto, S. P., Gudiato, C., Kom, M., Usman, S. E., Blasius Manggu, S. E., & Sumarni, M. L. (2024). Transformasi Era Digitalisasi Masyarakat Kontemporer. *Uwais Inspirasi Indonesia*.
- Masfufah, I. (2022). Bekal Keterampilan Abad 21 Pada Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Jurnal Edupena*, 3(2), 95–109.
- Monoarfa, H., & Juliana, M. E. (2025). Falsafah dan Praktik Bisnis Islami: Dari Rasulullah hingga

Era Digital. Ranka Publishing.

- Mubarok, Z., & Al Ghifari, F. H. (2025). Kajian Literatur Tentang Integrasi Nilai-Nilai Ekonomi Syariah Dalam Kurikulum Pendidikan Islam: Kajian Literatur Tentang Integrasi Nilai-Nilai Ekonomi Syariah Dalam Kurikulum Pendidikan Islam. *An Nuqud Journal of Islamic Economics*, 4(1), 1–13.
- Muzakki, Z. (2023). Integrasi ilmu ekonomi Islam dan pendidikan agama Islam era society 5.0. *Islamic Banking & Economic Law Studies (I-BEST)*, 2(1), 51–74.
- Nuraulia, G. W. (2017). Penerapan Pendidikan Ekonomi Syariah Di Sekolah Menengah Melalui Koperasi Syariah. *Prosiding Seminar Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis*, 3(1).
- Oemar, M. D. (n.d.). Kejujuran sebagai Pondasi Utama. *Marketing Syariah*, 28.
- Pracoyo, A., Rahman, R. S., Judijanto, L., Zalogo, E. F., Kusumastuti, S. Y., Suyati, S., & Hulu, D. (2025). *Perilaku Keuangan: Teori dan Praktik*. PT. Green Pustaka Indonesia.
- Purba, A. A., Agelia, D. P., Natasya, N., & Tambunan, K. (2025). Pertumbuhan ekonomi dalam perspektif Islam. *Derivatif: Jurnal Manajemen Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(02), 1–10.
- Putri, R. F., & Septiawan, M. D. (2024). Pendidikan Ekonomi Berbasis Keimanan; Membangun Karakter Finansial Yang Berkelanjutan. *Islamologi: Jurnal Ilmiah Keagamaan*, 1(2), 258–295.
- Rifai, M. (2023). Pendidikan Agama Islam Dan Kualitas Ekonomi Keluarga Muslim. *PROFIT: Jurnal Kajian Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 7(2), 1–24.
- Rosita, D., Nadhifah, T., Risnawati, H., & Ariyanti, O. (2025). Membangun Kesadaran Bela Negara Melalui Nilai-Nilai Ekonomi Syariah Pada Siswa MTs Matholi’ul Huda Pucakwangi Pati. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Al-Ghobi*, 2(1), 42–51.
- Sa’idah, S., Salsabila, N. P., & Mahbubi, M. (2025). Akhlak Yang Baik: Jujur Dan Amanah Sebagai Pondasi Kehidupan Yang Harmonis. *Journal of Literature Review*, 1(1), 1–6.
- Saputra, A., Albab, U., Shidiq, R., & Syafi’i, A. (2023). Pengenalan Ekonomi Syariah pada Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM). *ABDI UNISAP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 144–153.
- Sujana, A., & Rachmatin, D. (2019). Literasi digital abad 21 bagi mahasiswa PGSD: apa, mengapa, dan bagaimana. *Current Research in Education: Conference Series Journal*, 1(1), 3–13.
- Syamsuri, H., Wahab, A., & Sabbar, S. D. (2024). Perspektif Sumber Hukum Sistem Ekonomi Islam: Membangun Kelembagaan Ekonomi Islam. *Akmen Jurnal Ilmiah*, 21(1), 71–81.